

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang masalah serta fenomena gap yang kemudian peneliti lakukan identifikasi masalah berisikan uraian mengenai masalah-masalah yang dipertanyakan. Peneliti membatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya dalam batasan masalah.

Selain batasan masalah, terdapat pula batasan penelitian meliputi kriteria-kriteria yang digunakan untuk membatasi penelitian dengan pertimbangan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Setelah itu, terdapat rumusan masalah yang merupakan formulasi mengenai inti masalah yang akan diteliti secara lebih lanjut dan konsisten. Peneliti juga akan menjelaskan tujuan penelitian ini serta manfaat dari penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian di Indonesia telah mengalami banyak gejolak khususnya semenjak terjadinya pandemi yang disebabkan oleh Covid-19. Semenjak saat itu perkembangan ekonomi Indonesia mengalami penurunan drastis. Tidak sedikit perusahaan di Indonesia dengan ukuran kecil maupun besar dan dengan segala sektor yang ada mengalami kebangkrutan akibat ketidakmampuan perusahaan untuk terus mengikuti arus perekonomian yang semakin memberatkan mereka.

Menurut Platt dan Marjorie B. Platt (2002) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum mencapai kebangkrutan. Kondisi *financial distress* yang makin buruk dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan (Putri dan Merkusiwat 2014). Masalah keuangan dalam perusahaan apabila dibiarkan terus menerus dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan perusahaan. Perusahaan harus sedini mungkin mendeteksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemungkinan terjadinya kebangkrutan yang akan dihadapinya dengan melakukan analisis prediski kebangkrutan. Gejala kebangkrutan ditandai dengan adanya kondisi-kondisi seperti laba menurun, posisi kas negatif, jumlah hutang lebih besar daripada asset, harga saham terus menuruna dipasar modal, penundaan pengiriman barang, penurunan kualitas produk, dan penundaan pembayaran tagihan kepada kreditor. Dengan adanya gejala yang timbul dari internal perusahaan bertujuan agar manajemen perusahaan dapat melakukan tindakan untuk memperbaiki kondisi tersebut sehingga perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan.

Faktor penyebab kebangkrutan terbagi menjadi 2 faktor yaitu, faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi, keadaan politik, dan bencana alam. Lalu faktor internal meliputi kinerja keuangan, kebijakan perusahaan, dan budaya perusahaan (Ben et al. 2015). Ketika perusahaan mengalami kebangkrutan, investor dan kreditor tentu akan merasa khawatir terhadap keadaan perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan akan mengalami kebangkrutan maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan agar mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Financial distress ini dapat terjadi dan dialami oleh semua perusahaan diberbagai sektor, tidak terkecuali pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun untuk penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap subsektor perusahaan *food and beverage* yang cukup memiliki pangsa pasar yang tergolong besar.

Perusahaan *food and beverage* kala itu sedang menghadapi tantangan dan tekanan ditengah globalisasi dan perdagangan bebas. Penerapan perdagangan bebas dengan berbagai negara membawa tantangan baru bagi Perusahaan *food and beverage*, banyaknya pesaing serta berbagai faktor lainnya dapat mengakibatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



buruknya kinerja jika tidak ada strategi yang tepat untuk mengatasi kondisi tersebut.

Salah satu kemungkinan terburuknya yaitu perusahaan akan kalah dalam persaingan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu, analisis keuangan secara berkala diperlukan bagi perusahaan untuk menghasilkan strategi dan kebijakan yang tepat agar terhindar dari kondisi *financial distress*.

Kondisi keuangan yang menurun mengakibatkan perusahaan membuat permohonan kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Berdasarkan penelusuran dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) jumlah permohonan meningkat drastis pada 2020 dan mencapai puncak pada 2021 dengan 726 permohonan. Kejadian ini cukup mengkhawatirkan karena perusahaan yang mempunyai cukup banyak hutang dikhawatirkan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya. Apabila perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya maka dapat berpotensi mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). (www.cnbcindonesia.com)

Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) mengalami penurunan akibat Covid-19 mencapai sekitar 10%-40%. Dampak yang sangat berat sekali terutama bahan baku impor dan juga dolar AS sebesar Rp 17.000 dan biaya produksi yang terus meningkat, dan perusahaan *food and beverage* tidak bisa menaikkan harga jual pada saat situasi seperti ini. Hal itu mengakibatkan penurunan laba untuk perusahaan *food and beverage*. (www.cnbcindonesia.com)

Penurunan laba faktor awal yang dapat menyebabkan *financial distress*, ketika kondisi ini tidak diatasi dengan cepat maka akan mengakibatkan kebangkrutan. Berikut fenomena penurunan laba pada perusahaan *food and beverage* yang memiliki pangsa pasar yang tergolong besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Daftar perusahaan food and beverage yang mengalami penurunan laba di BEI

Nama Perusahaan	Tahun		
	2020	2021	2022
PT. Sentra Food Indonesia Tbk.	(17,398,564,059)	(14,658,771,261)	(22,068,477,089)
PT. Estika Tata Tiara Tbk.	(350,736,124,758)	(181,441,958,103)	(93,687,239,182)
PT. FKS Food Sejahtera Tbk	1,204,972,000,000	5,762,000,000	(62,359,000,000)
PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	(10,506,939,189)	(8,932,197,718)	(16,129,026,748)
PT. Asia Sejahtera Mina Tbk.	(764,674,863)	1,676,533,638	(1,922,533,742)

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga kinerja keuangan dapat mengungkapkan kondisi keuangan perusahaan (Gobenvy, 2014). Kinerja keuangan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengevaluasi efisien dan efektivitas perusahaan. Kinerja keuangan meliputi Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Leverage. Kinerja keuangan bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan bisnis untuk periode satu sampai lima tahun sebelum bisnis tersebut benar-benar bangkrut. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam waktu tertentu (Yani dan Putri Gami, 2022). Jika suatu perusahaan dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan dapat terhindar dari ancaman *financial distress*. Hasil penelitian Damajanti et al., (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.



Sedangkan hasil penelitian Antoniawati dan Purwohandoko (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Apabila perusahaan mampu untuk mendanai kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka potensi perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil. Hasil penelitian Oktavianti et al. (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian Carolina et al. (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk membiayai seluruh aktiva oleh kewajiban. Semakin besar jumlah utang maka semakin besar potensi perusahaan mengalami *financial distress*. Namun semakin kecil hutang dalam suatu perusahaan, maka para investor akan senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai deviden dan hal itu akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian Antoniawati dan Purwohandoko (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian Affiah dan Muslih (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Perusahaan yang sukses biasanya memiliki perencanaan keuangan yang baik dan terhindar dari kebangkrutan. Salah satu perencanaan yang baik adalah dengan menerapkan mekanisme *Good Corporate Governance*. Struktur *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan bisa jadi dapat menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan mekanisme yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajer ketika ada pemisahan antara kepemilikan perusahaan/pemegang saham dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen perusahaan. Dengan adanya *Good Corporate Governance* diharapkan untuk memikirkan dan mengutamakan kepentingan para stakeholder. *Good Corporate Governance* yang digunakan oleh suatu perusahaan biasanya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan komite audit. Sedangkan *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen atau pengelola perusahaan tersebut (Nasiroh dan Priyadi, n.d.). Kepemilikan manajerial akan menjadikan kepentingan manajemen dengan pemegang saham sejajar, sehingga manajer dapat merasakan secara langsung dampak dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang tidak tepat. Hasil penelitian Yoda et al. (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian Damayanti et al. (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan berupa saham yang berasal dari berbagai institusi (Nasiroh dan Priyadi, n.d.). Dengan adanya pengawasan manajemen oleh pihak institusi diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, sehingga potensi mengalami *financial distress* semakin kecil. Hasil penelitian Septiani dan Dana, (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian Affiah dan Muslih (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial distress* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yakni sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* ?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap *financial distress* ?
4. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* ?
5. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress* ?
6. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *financial distress* ?
7. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *financial distress* ?
8. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap *financial distress* ?
9. Apakah Ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap *financial distress* ?
10. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *financial distress* ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hendak membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* ?



3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap *financial distress* ?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *financial distress* ?
5. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *financial distress* ?

D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan kemampuan dan waktu penelitian, serta agar penelitian ini lebih terarah, maka batasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2020 – 2022.
3. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan yang diambil dari website www.idx.co.id.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti uraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

“Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.



2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh leverage terhadap *financial distress*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya yang membutuhkan serta dapat berguna bagi studi dan referensi penelitian lebih lanjut bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengetahui dan menambah wawasan mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap *financial distress* pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022.

3. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi pihak internal perusahaan, mengenai Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap terjadinya *financial distress*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam suatu perusahaan agar dapat dilakukan pencegahan oleh perusahaan terhadap *financial distress*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

4. Bagi Investor dan Kreditor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak investor dan kreditor dalam membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional yang ada di dalam perusahaan terhadap *financial distress* agar tidak mengalami resiko kerugian saat menanamkan modal disuatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.